# BAB 1

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Bagi pihak-pihak diluar manajemen suatu perusahaan, laporan keuangan merupakan jendela informasi yang memungkinkan mereka untuk mengetahui kondisi suatu perusahaan pada suatu masa pelaporan. Dimana informasi yang didapat dari suatu laporan keuangan perusahaan tergantung pada tingkat pengungkapan (*Disclosure*) dari laporan keuangan yang bersangkutan.

Pengungkapan informasi dalam laporan keuangan harus memadai agar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan sehingga menghasilkan keputusan yang cermat dan tepat. Perusahaan diharapkan untuk dapat lebih transparan dalam mmengungkapkan informasi keuangan perusahaannya, sehinnga dapat membantu para pengambil keputusan seperti investor, kreditur, dan pemakai informasi lainnya dalam mengantisipasi kondisi ekonomi yang semakin berubah.

Pengungkapan dalam laporan keuangan dapat dikelompokan menjadi dua bagian yaitu, Pengungkapan wajib ( *Mandatory Disclosure*) dan pengungkapan sukarela *(Voluntary Disclosure*) ( Darrrough,1993 & Ainun,2000 dalam Luciana Spica,2007). Pengungkapan wajib merupakan pengungkapan minimum yang disyaratkan oleh standar akuntansi yang berlaku (peraturan mengenai

pengungkapan laporan keuangan uang dikeluarkan oleh pemerintah melalui keputusan ketua BAPEPAM No. SE-02/PM/2002). Sedangkan pengungkapan sukarela merupakan pilihan bebas manajemen perusahaan untuk memberikan informasi keuangan dan informasmi lainnya yang dipandang relevan untuk keputusan oleh para pemakai laporan keuangan tersebut.

Menurut peraturan mengenai laporan keuangan yang ada di Indonesia hal semacam ini diimungkinkan. Penelitian tentang kelengkapan pengungkapan dalam laporan tahunan dan faktor-faktor yang memepengaruhi merupakan hal yang penting dilakukan. Dimana akan memberikan gambaran tentang sifat perbedaan kelengkapan pengungkapan antar perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta dapat memberikan petunjuk tentang kondisi perusahaan pada suatu masa pelaporan.

Menurut (Ardi Murdoko, 2007) investasi adalah suatu aktiva yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (*accreation of wealth*) melalui distribusi hasil investasi (seperti bunga, royalty, dividen, dan uang sewa), untuk apresiasi nilai investasi, atau untuk manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan. Investasi dalam arti luas terdiri dari dua bagian utama yaitu investasi dalam bentuk aktiva riil dan aktiva keuangan atau surat berharga (*marketable securities*). Pihak yang membeli aktiva baik berupa aktiva riil maupun aktiva keuangan dinamakan investor. Investor atau calon investor yang ingin menanamkan dananya di dalam surat berharga perlu

melakukan analisis surat berharga dan kondisi yang berkaitan dengan pihak yang menerbitkan surat berharga tersebut.

Perusahaan di Indonesia yang melakukan penawaran kepada public atau go public wajib menyampaikan laporan perusahaannya kepada Bapepam. Laporan tersebut dapat berupa laporan keuangan saja maupun laporan keuangan tahunan. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan rugi laba, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian integral laporan keuangan.

Manajemen perusahaan memikul tanggung jawab utama dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan. Sedangkan laporan tahunan, laporan yang diterbitkan sekali setahun, berisi data keuangan (laporan keuangan) dan informasi non-keuangan. Selain laporan laporan tahunan merupakan media bagi manajemen manajemen perusahaan untuk memberikan informasi kepada pihak luar. Informasi yang bersifat wajib dinamakan *mandatory disclosure*, sedangkan yang yang bersifat sukarela dinamakan *voluntary disclosure*. Pihak – pihak yang yang berkepentingan terhadap laporan tahunan perusahaan adalah calon investor dan investor, kreditor dan calon kreditor, analisis sekuritas, pemerintah, serikat kerja, pemasok, pelanggan, dan masyarakat**.(Ardi Murdoko,2007)**

Sebagai dasar pengambilan keputusan investor, kreditor dan pengguna informasi keuangan lainnnya, maka informasi yang disajikan harus dapat dipahamai, dipercaya, relevan dan transparan. Hal tersebut disebabkan kegiatan investasi merupakan suatu keguatan yang mengandung resiko dan ketidakpastian.

Karena resiko yang melekat ini, maka informasi yang disajikan oleh perusahaan diharapkan dapat mengurangi tingkat resiko dan ketidakpastian yang dihadapi oleh investor. Agar informasi yang ada dapat dipahami maka diperlukan pengungkapan (*disclosure*) yang memadai. Disclosure yang luas memang dibutuhkan oleh para pengguna informasi khususnya investor dan kreditor, namun tidak bias semua informasi yang dimiliki perusahaan diungkapkan dengan detail dan transparan.

Penulis tertarik dengan topik voluntary disclosure, yaitu berapa banyak informasi yang diungkapkan suatu perusahaan melebihi yang diwajibkan Bapepam. Disclosure merupakan suatu cara untuk mewujudkan transparansi dalam bidang bisnis, selain itu disclosure atas laporan keuangan tahunan dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas, leverage, tipe kepemilikian perusahaan, stuktur modal dan banyak hal lainnya. Penulis ingin mengetahui apakah tingkat profitabilitas dan leverage dapat memepengaruhi perusahaan dalam pengungkapan laporan keuangan tahunan, khususnya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian dengan menganalisis tingkat perkembangan profitabilitas dan leverage perusahaan-perusahaan tersebut dilihat dari laporan keuangannya, dan kemudian dikaitkan dengan *voluntary disclosure* apakah ada hubungan hubungannya atau tidak.

Pada dasarnya, sejauh ini perusahaan tersebut sudah mempublikasikan laporan keuangan dari tahun ke tahunnya. Baik itu secara online melalui situs resminya,

maupun mempublikasikannya dalam Indonesian Capital Market Directory (ICMD). Untuk contoh laporan keuangan perusahaan manufaktur tersebut dapat dilihat pada lampiran.

Berikut ini merupakan data tingkat profitabiltas dan leverage Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2005 sampai dengan tahun 2009.

**Tabel 1.1**

**Perkembangan *profitabilitas, leverage,* dan *voluntary disclosure* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

| Nama Perusahaan | TAHUN | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2005 | | | 2006 | | | 2007 | | | 2008 | | | 2009 | | |
| | Profitabilitas | Leverage | Voluntary Disclosure | Profitabilitas | Leverage | Voluntary Disclosure | Profitabilitas | Leverage | Voluntary Disclosure | Profitabilitas | Leverage | Voluntary Disclosure | Profitabilitas | Leverage | Voluntary Disclosure |
| PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk | 0,84 | 0,68 | 1,43 | 4,10 | 0,65 | 1,43 | 3,30 | 0,63 | 1,43 | 5,14 | 0,67 | 1,43 | 5,14 | 0,62 | 1,43 |
| PT. Aqua Golden Mississippi, Tbk | 8,79 | 0,43 | 1,36 | 6,14 | 0,43 | 1,27 | 7,39 | 0,42 | 1,39 | 8,21 | 0,41 | 1,36 | 8,36 | 0,42 | 1,36 |
| PT. Unilever Indonesia, | 37,49 | 0,43 | 1,42 | 37,22 | 0,49 | 1,42 | 36,79 | 0,49 | 1,42 | 37,01 | 0,52 | 1,33 | 40,67 | 0,50 | 1,39 |
| PT. Sepatu Bata Tbk | 8,20 | 0,42 | 1,30 | 7,43 | 0,30 | 1,30 | 10,41 | 0,37 | 1,27 | 39,20 | 0,32 | 1,24 | 12,71 | 0,28 | 1,27 |
| PT. Gudang Garam Tbk | 8,54 | 0,41 | 1,39 | 4,64 | 0,39 | 1,39 | 6,07 | 0,41 | 1,39 | 7,81 | 0,36 | 1,39 | 12,69 | 0,32 | 1,39 |
| PT. Mustika Ratu Tbk | 2,93 | 0,12 | 1,30 | 3,12 | 0,09 | 1,30 | 3,52 | 0,12 | 1,39 | 6,28 | 0,14 | 1,39 | 5,75 | 0,13 | 1,39 |
| PT. Astra Otopart Tbk | 9,21 | 0,38 | 1,45 | 9,31 | 0,35 | 1,45 | 13,17 | 0,32 | 1,39 | 14,22 | 0,30 | 1,36 | 16,54 | 0,27 | 1,42 |
| PT. Ultrajaya Tbk | 0,36 | 0,35 | 1,42 | 1,18 | 0,35 | 1,30 | 2,22 | 0,39 | 1..3 | 17,67 | 0,35 | 1,30 | 3,53 | 0,35 | 1,33 |
| PT. Sinar Mas Tbk | 6,62 | 0,58 | 1,33 | 11,82 | 0,51 | 1,42 | 12,26 | 0,56 | 1,42 | 10,44 | 0,54 | 1,42 | 7,33 | 0,53 | 1,42 |
| PT. Mayora Indah Tbk | 3,13 | 0,38 | 1,33 | 6,02 | 0,36 | 1,33 | 7,48 | 0,41 | 1,33 | 6,71 | 0,56 | 1,33 | 11,46 | 0,50 | 1,24 |

Sumber: Indonesian capital Market Directory

Perusahaan yang memiliki laba tinggi akan melakukan disclosure yang lebih luas, karena manajemen perusahaan ingin meyakinkan bahwa perusahaan dalam posisi persaingan yang kuat dan memperlihatkan kinerja perusahaan juga bagus. Dari tahun ke tahun perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas paling tinggi adalah PT. Unilever Indonesia Tbk, namun nilai pengungkapannya tidak selalu

paling besar. Misalnya pada tahun 2006 PT. Unilever Indonesia, Tbk profitabilitasnya sebesar 37,22 dengan nilai pengungkapan senilai 1,42. Sedangkan PT. Astra Otopart proitabilitasnya hanya sebesar 9,31 tapi nilai pengungkapannya sebesar 1,45, dan merupakan nilai pengungkapan paling bsar diantara perusahaan ynag lain pada periode itu. Teori keagenan memprediksi bahwa perusahaan dengan rasio leverage yang lebih tinggi akan mengungkapkan lebih banyak informasi, karena biaya keagenan perusahaan dengan struktur modal yang seperti itu lebih tinggi (Jensen dan Meckling, 1976) dalam Marwata (2001). Namun pada tahun 2006, perusaahaan yang memiliki nilai leverage paling tinggi adalah PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk yaitu sebesar 0,65 , nilai voluntary disclosurenya lebih kecil dibandingkan dengan PT. Astra Otopart yaitu sebesar 0,35 dengan leverage sebesar 0,45.

Dengan tujuan yang ingin dicapai tersebut, maka penulis mengambil sebuah penelitian dengan judul " **Pengaruh Tingkat Profitabilitas dan Leverage Terhadap Luas Pengungkapan Sukarela Laporan Keuangan Tahunan Pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia".**

## 1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

### 1.1.1 Identifikasi masalah

Identifikasi masalah merupakan rangkuman dari isu masalah yang terjadi biasanya menyangkut masalah kinerja perusahaan,dugaan variable penyebab,

pembatasan masalah, dan didukung oleh kerangka referensi atau hasil penelitian terdahulu. (Umi Narimawati, 2009:19)

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruhnya tingkat profitabilitas dan leverage terhadap pengungkapan laporan keuangan tahunan secara sukarela (*voluntary disclosure*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Laporan keuangan yang dijadikan sampel adalah sepuluh laporan keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2005 sampai dengan 2009.

### 1.1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan *profitabilitas* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2009
2. Bagaimana perkembangan *leverage* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2009
3. Bagaimana perkembangan pengungkapan laporan keuangan tahunan secara sukarela (*voluntary disclosure*) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2009
4. Seberapa besar pengaruh tingkat perkembangan *profitabilitas* dan *leverage* terhadap *voluntary disclosure* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, baik secara simultan maupun parsial.

## 1.2 Maksud dan Tujuan Penelitian

### 1.2.1 Maksud Penelitian

Penelitian dilakukan dengan maksud agar penulis dapat mengumpulkan data dan informasi yang terkait dengan bukti empiris tentang pengaruh tingkat *profitabilitas* dan *leverage* perusahaan terhadap luas *voluntary disclosure* laporan keuangan tahunan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 1.2.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah sebagi berikut:

1. Untuk mengetahui perkembangan *profitabilitas* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui perkembangan *leverage* pada perusahaan manufaktur yangterdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui perkembangan pengungkapan laporan keuangan tahunan secara sukarela (*voluntary disclosure*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh perkembangan *profitabilita*s dan *leverage* terhadap luas *voluntary disclosure* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, baik secara simultan maupun parsial.

## 1.3 Kegunaan Penelitian

### 1.3.1 Kegunaan Praktis

Semua informasi yang dihasilkan dan dikumpulkan melalui penelitian dan studi literatur ini, diharapkan dapat memberikan kegunaan baik bagi penulis sendiri maupun bagi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ataupun bagi pihak lainnya.

### 1.3.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Peneliti

   Diharapkan dengan penelitian ini akan menambah pengetahuan penulis dan dapat membandingkan antara teori-teori yang telah dipelajari selama kiliah dengan keadaan sebenarnya, terutama mengenai *profitabilitas* dan *leverage* rasio dengan beberapa indikatornya serta untuk mempelajari mengenai luas pengungkapan laporan keuangan secara sukarela atau biasa disebut *voluntary disclosure* pada suatu perusahaan, yakni perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.

2. Bagi Peneliti Lain

   Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan informasi tambahan bagi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji dalam bidang yang sama.

3. Bagi Pengembangan Ilmu Manajemen Keuangan

   Diharapkan dapat memberikan referensi tentang keterkaitan antara *profitabilitas* dan *leverage* terhadap *voluntary disclosure*.

## 1.4 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia, mulai sejak bulan Maret sampai dengan bulan Agustus 2011.

**TABEL 1.2**
**Jadwal Penelitian**

| No | Kegiatan | Maret 2011 | | | | April 2011 | | | | Mei 2011 | | | | Juni 2011 | | | | Juli 2011 | | | | Agustus 2011 | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | **Pra Survei :** a. Persiapan Judul | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | b.Persiapan Teori | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | c.Pengajuan Judul Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | d.Mencari Perusahaan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | **Proses Usulan Penelitian :** a.Penulisan UP | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | b.Bimbingan UP | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | c.Seminar UP | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | d.Revisi UP | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | **Pengumpulan Data** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. | **Pengolahan Data** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5. | **Proses Penyusunan Skripsi :** a. Bimbingan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | b. Pendaftaran Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | c.Sidang Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | d.Revisi Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | e.Pengumpulan Draf Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |